

PERTANGGUNGJAWABAN DOKTER ATAS KESALAHAN DIAGNOSIS PADA PELAYANAN KLINIK ONLINE YANG DILAKUKAN MELALUI MEDIA ONLINE

Michael Joshua H. Hutauruk, Chan Ogesdi Damanik, Yolanda Pratiwi

Fakultas Hukum Universitas Prima Indonesia

Abstract

Advances in technology also have an impact in the health sector, namely telemedicine, which implies the existence of online-based health clinical services. In online-based health / medical services, it must also pay attention to the professional ethics of the workforce concerned, which must be based on awareness, responsibility and high morale in accordance with respective professional ethics. The relationship between doctors and patients who are balanced or equal in law is called a contractual relationship or can be called a therapeutic transaction. Juridically, therapeutic transactions are defined as the legal relationship between doctors and patients in professional medical services based on competencies in accordance with certain expertise and skills in the field of medicine, the services provided are the provision of help or assistance based on the patient's trust in doctors. However, it turns out that there are many malpractices committed by doctors to patients, causing many losses. However, legally, the follow-up on malpractice committed by doctors is not legally strong. This research uses legal normative research in which a process of finding a rule of law, legal principles, and legal doctrines in order to answer the legal issues at hand. The data collected is used with data research and related legal studies as well as analysis of existing data.

Keywords: medical services, technology and information, telemedicine,

Abstrak

Kemajuan dibidang teknologi juga membawa dampak dalam bidang kesehatan yakni *telemedicine*, yang berimplikasi pada adanya layanan klinis kesehatan berbasis online. Dalam pelayanan kesehatan/kedokteran berbasis jaringan juga harus memperhatikan etika profesi tenaga yang bersangkutan, serta harus dilandasi dengan kesadaran, tanggung jawab dan etika yang tinggi sesuai dengan etika profesinya. Hubungan dokter-pasien yang seimbang secara hukum atau setara disebut hubungan kontraktual, dan bisa juga disebut transaksi terapeutik. Secara hukum, transaksi pengobatan mengacu pada hubungan hukum antara dokter dan pasien dalam pelayanan medis profesional, didasarkan pada kemampuan untuk memenuhi pengetahuan dan keterampilan profesional tertentu di bidang medis, dan layanan yang diberikan didasarkan pada kepercayaan pasien kepada dokter. Memberikan bantuan atau bantuan. Akan tetapi ternyata banyak terjadi malpraktik yang dilakukan dokter kepada pasien sehingga menimbulkan berbagai banyak kerugian. Namun secara hukum, tindak lanjut adanya malpraktik yang dilakukan dokter ternyata belum kuat secara hukum. Penelitian ini menggunakan penelitian hukum normatif untuk menemukan aturan hukum, prinsip-prinsip hukum dan doktrin hukum dalam proses ini untuk menjawab pertanyaan hukum yang dihadapi. Data yang terkumpul digunakan untuk penelitian data dan penelitian hukum terkait serta analisis data yang ada.

Kata kunci : pelayanan medis, teknologi dan informasi , telemedicine,